



Sosialisasi Hidup Berdampingan Dengan Covid 19 dan Pemeriksaan Kesehatan (Asam Urat, Kgd dan Tekanan Darah) Pada Lansia di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022

Socialization of Coexistence with Covid 19 and Health Checks (Uric Acid, Kgd and Blood Pressure) for the Elderly in Dolok Nauli Village / Lobupining Adiankoting District, North Tapanuli Regency in 2022

^{1)*} Naomi Isabella Hutabarat, ²⁾ Janner Pelanjani Simamora, ³⁾ Elly Sianturi
POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Email: ^{1)} snaomihutabarat@gmail.com, ²⁾ jannerosaze@gmail.com, ³⁾ Ellysianturi50@gmail.com

*Correspondence: ¹⁾ Naomi Isabella Hutabarat

DOI:

10.36418/comserva.v2i6.360

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan :01-10-2022

Diterima :03-10-2022

Diterbitkan :07-10-2022

Dunia saat ini sedang mengalami perubahan dalam segala bidang termasuk pola hidup dan pola pikir. Perubahan ini lebih disebabkan dengan penyebaran covid dua tahun terakhir ini, yang membuat semua pihak harus mengambil keputusan yang terbaik. Salah satu tujuannya yaitu memberikan pengetahuan kepada lansia pentingnya sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19. Penyuluhan sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada lansia dan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah) di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting 20 orang. Penyuluhan dan diskusi tentang sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada lansia berjalan dengan baik dan lancar serta kelompok lansia antusias dan bersemangat dalam menanggapi penyuluhan yang dilakukan tersebut.

Kata kunci: Covid-19; Pemeriksaan Kesehatan; Asam Urat; Kadar Gula Darah; Tekanan Darah

ABSTRACT

The world is currently undergoing changes in all fields including lifestyle and mindset. This change is further caused by the spread of covid in the last two years, which makes all parties have to make the best decisions. One of the goals is to provide knowledge to the elderly about the importance of socialization of coexistence with covid 19. Counseling on the socialization of coexistence with covid 19 in the elderly and health checks (Uric Acid, KGD and Blood Pressure) in Dolok Nauli Village / Lobupining Adiankoting District 20 people. Counseling and discussion about the socialization of coexistence with covid 19 in the elderly went well and smoothly and the elderly group was enthusiastic and excited in responding to the counseling that was carried out.

Keywords: Covid-19; Health Check; Uric Acid; Blood Sugar Level; Blood Pressure

PENDAHULUAN

Sosialisasi Hidup Berdampingan Dengan Covid 19 dan Pemeriksaan Kesehatan (Asam Urat, Kgd dan Tekanan Darah) Pada Lansia di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022

Dunia saat ini sedang mengalami perubahan dalam segala bidang termasuk pola hidup dan pola pikir. Perubahan ini lebih disebabkan dengan penyebaran covid dua tahun terakhir ini, yang membuat semua pihak harus mengambil keputusan yang terbaik (Santoso & Santosa, 2020). Covid 19 yang, menyebar mulai dari kota Wuhan China pada awal Maret tahun 2020 tentu menyisakan perbaikan persoalan dalam kehidupan masyarakat global. Bahkan tidak ada negara pun di dunia ini yang tidak merasakan pengumpulan berat menghadapi situasi terburuk dari covid 19.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS- CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan (Hastuti et al., 2020). Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini dapat menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi, sampai ibu hamil dan ibu menyusui (Islami & Asiyah, 2021)

WHO (*World Health Organization*) merilis virus yang berbahaya ini telah menyebar ke seluruh dunia. Situasi ini menimbulkan kepanikan tidak terkecuali di Indonesia (Marzuki et al., 2021). Tentu pemerintah dengan kegamangan dan belum pernah mengalami situasi ini juga tidak siap dengan situasi ini. Pemerintah melakukan segala upaya termasuk memulangkan warga Indonesia dari kota Wuhan dan melakukan karantina. Tetapi tingkat penyebaran covid di tanah air telah mengalami mutasi yang luar biasa dan bila dilihat data yang ada tingkat kematian dan perawatan sangat tinggi. Data dari Satgas Covid 19 jumlah pasien di Indonesia sampai April 2022 yang terkonfirmasi positif sudah mencapai 6.046.796, yang sembuh 5.882.660 dan yang meninggal sebanyak 156.257 orang (Satgas Covid 19).

Situasi ini menuntut perubahan dalam pola kehidupan bersama. Masyarakat tidak bisa lagi mengambil pola hidup yang seperti biasa tetapi harus berubah. Pemerintah telah menyiapkan segala cara dan metode. Misalnya pemerintah telah melakukan vaksinasi massal kepada kelompok usia baik yang muda maupun yang lansia. Di samping melakukan vaksinasi juga disarankan kepada segala usia untuk tetap melakukan *protocol* kesehatan antara lain memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (Purnamasari & Rahayani, 2021). Kesiapan semua pihak tentu harus didukung dengan kesadaran dan melakukannya dengan benar dan baik. Kondisi sangat membuat semua harus lebih berhati-hati terutama kaum lansia.

Pemerintah telah mewajibkan masyarakat untuk memperoleh vaksinasi minimal dua kali, dan sejak Januari 2022 pemerintah melalui Kemenkes telah menerbitkan surat edaran pelaksanaan vaksinasi Booster pada masyarakat, untuk meningkatkan immunitas masyarakat (*herd immunity*).

Kelompok lansia adalah kelompok yang sangat rentan terhadap berbagai penyakit salah satunya Covid-19. Usia yang telah tua dan kondisi fisik yang lemah membuat kelompok lansia rentan terhadap berbagai jenis penyakit. Situasi ini membutuhkan kerjasama semua pihak untuk menerapkan pola hidup sehat kepada kelompok lansia dalam menghadapi penyakit covid ini. Selain virus covid-19 kelompok lansia juga rentan menderita penyakit *degenerative* seperti meningkatnya asam urat, kadar gula dalam darah meningkat, dan menderita hipertensi. WHO membagi lanjut usia dengan empat golongan, usia pertengahan (49-59) tahun, lanjut usia (60-74) tahun, lanjut usia tua (75-90) tahun dan usia sangat tua di atas 90 tahun (Pradana et al., 2020)

Lansia kerap mengalami masalah sosial, fisik, psikis dan spiritual. Misalnya secara fisik kaum lansia kerap mengalami kelemahan pendengaran dan kecemasan. Ini membutuhkan pertolongan dari pihak keluarga dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tidak bisa tidak membutuhkan kesabaran dari keluarga. Begitu juga dengan sosial, dan spiritual, secara spiritual yang memiliki hubungan dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungan serta diri sendiri dengan Tuhan (Naftali et al., 2017)

Menurut pakar Epidemiologi dari University Griffith, Dicky Budiman menyatakan bahwa kondisi penurunan kasus Covid-19 di Indonesia tidak selalu merefleksikan situasi penurunan penularan artinya penularan covid-19 masih ada dan bertambah setiap hari yang kemungkinan sebagian besar belum terdeteksi. Atas dasar itu salah satu hal yang paling rasional adalah hidup berdampingan dengan covid-19. Oleh karena itu pesan kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan terkait 5 M (Menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilisasi dan menghindari kerumunan) serta menggalakkan vaksinasi.

Selanjutnya bila melihat data bahwa penduduk lansia itu mengalami kenaikan sejalan dengan harapan hidup. Dari data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2021 melaporkan jumlah penduduk lansia di Indonesia adalah sebanyak 29,3 juta (10,82%) (BPS, 2021). Di Tapanuli Utara jumlah lansia 28.572 orang.

Berdasarkan survey pendahuluan di Desa Lobupining Kecamatan Adiankoting ada 137 orang yang terkonfirmasi positif covid-19, yang meninggal 5 orang, sisanya dinyatakan sembuh. Berdasarkan uraian diatas membuat pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul "Sosialisasi hidup berdampingan dengan covid-19 dan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah) pada lansia di desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022". Tujuan dari kegiatan ini yaitu (1) Mewujudkan pengabdian masyarakat sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. (2) Memberikan pengetahuan kepada lansia pentingnya sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19. (3) Pemeriksaan kesehatan pada lansia (Mengukur Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah). Adapun manfaatnya yaitu meningkatkan pengetahuan lansia dalam sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 dengan penerapan protokol kesehatan serta pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah) di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting Kabupaten Tapanuli Utara(Ariyani et al., 2021).

METODE

Metode Pengabdian

- a. Memberikan penyuluhan tentang sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada lansia.
- b. Melakukan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah) pada lansia.

Keterkaitan

Kegiatan ini melibatkan kelompok lansia dan Dosen Prodi D III Kebidanan Tarutung yang memfasilitasi tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk melaksanakan penyuluhan tentang sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada lansia dan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah).

Jadwal Pelaksanaan

Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari/Tanggal: 15 Mei 2022 Pukul: 12.00 s/d selesai

Tempat: Desa Dolok Nauli/Lobupining Kecamatan Adiankoting

Kegiatan

Tanggal 15 Mei 2022: Pengurusan surat izin kegiatan:

1. Tempat pelaksanaan kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan kesehatan
 2. Penyuluhan dan Pemeriksaan kesehatan
 - a. Pukul 12.00 -13.00 penyuluhan sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada lansia.
 - b. Pukul 13.00 s/d 14.00 pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah) pada lansia.
-

1)* Naomi Isabella Hutabarat· 2) Janner Pelanjani Simamora· 3) Elly Sianturi

Sosialisasi Hidup Berdampingan Dengan Covid 19 dan Pemeriksaan Kesehatan (Asam Urat, Kgd dan Tekanan Darah) Pada Lansia di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022

Uraian Tugas

Uraian Tugas Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Lobupining Kecamatan Adiankoting :

No	Nama	Tanggal/waktu	Tempat	Uraian Tugas
1	1. Naomi Isabella Hutabarat, SST, M.Kes 2. Janner Pelanjani Simamora, SKM,M.Kes 3. Elly Sianturi, SST, M.K.M	15 Mei 2022 12.00 s/d 13.00	Desa Lobupining Kecamatan Adiankoting	Memberikan penyuluhan tentang Sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada lansia.
2	1. Naomi Isabella Hutabarat, SST, M.Kes 2. Janner Pelanjani Simamora, SKM,M.Kes 3. Elly Sianturi, SST, M.K.M	15 Mei 2022 13.00 s/d 14.00	Desa Lobupining Kecamatan Adiankoting	Melaksanakan Pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan tekanan Darah pada lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada kelompok lansia sebanyak 20 orang di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah) pada kelompok lansia sebanyak 20 orang di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting.

Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan pada lansia

Peserta penyuluhan dikumpulkan dalam satu tempat dengan mengikuti protokol kesehatan dalam masa pandemi yang terdiri 20 Orang. Selama penyampaian materi banyak pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh beberapa lansia tentang sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19. Diskusi berjalan dengan lancar dan kelompok lansia sangat antusias mendengarkan penyuluhan yang diberikan. Setelah penyuluhan selesai kami melaksanakan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah) pada kelompok lansia sebanyak 20 orang di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Asam urat, Kadar Gula Darah dan Tekanan Darah

No	Nama	Umur (Thn)	Jenis Kelamin	Alamat	Hasil Pemeriksaan
1	Negor Hutagalung	63	Laki-laki	Lobu Pining	Asam urat : 8,0mg/dL KGD : 85 mg/dL TD : 120/90 mmHg

1)* Naomi Isabella Hutabarat· 2) Janner Pelanjani Simamora· 3) Elly Sianturi

Sosialisasi Hidup Berdampingan Dengan Covid 19 dan Pemeriksaan Kesehatan (Asam Urat, Kgd dan Tekanan Darah) Pada Lansia di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022

2	Erni Cibro	52	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 5,3mg/dL KGD : 97 mg/dL TD : 130/90 mmHg
3	Derismin Panggabean	57	Laki-laki	Lobu Pining	Asam urat : 4,1 mg/dL KGD : 91 mg/dL TD : 110/70 mmHg
4	Rasmi Hutauruk	51	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 5,6mg/dL KGD : 75 mg/dL TD : 110/70 mmHg
5	Tiesma Sinambela	72	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 5,6mg/dL KGD : 101 mg/dL TD : 120/80 mmHg
6	Nerliana Sinambela	44	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 5,5mg/dL KGD : 86 mg/dL TD : 120/80 mmHg
7	Kristina	51	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 4,7mg/dL KGD : 91 mg/dL TD : 120/90 mmHg
8	Dorliana Pakpahan	53	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 7,0mg/dL KGD : 89 mg/dL TD : 120/80 mmHg
9	Corry Lumbantobing	77	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 6,4mg/dL KGD : 97 mg/dL TD : 130/80 mmHg
10	Berta Simanungkalit	64	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 6,4mg/dL KGD : 84 mg/dL TD : 130/80 mmHg
11	Dumaria Hutagalung	55	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 5,0mg/dL KGD : 88 mg/dL TD : 140/80 mmHg

^{1)* Naomi Isabella Hutabarat} ^{2) Janner Pelanjani Simamora} ^{3) Elly Sianturi}

Sosialisasi Hidup Berdampingan Dengan Covid 19 dan Pemeriksaan Kesehatan (Asam Urat, Kgd dan Tekanan Darah) Pada Lansia di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022

12	Kristina Silalahi	33	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 5,0 mg/dL KGD : 103 mg/dL TD : 110/80 mmHg
13	Mamitta Uli Purba	75	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 5,8mg/dL KGD : 97 mg/dL TD : 120/70 mmHg
14	Benedikta Sigiro	44	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 5,2mg/dL KGD : 307 mg/dL TD : 130/90 mmHg
15	Ruston Sinambela	69	Laki-laki	Lobu Pining	Asam urat : 7,4mg/dL KGD : 122 mg/dL TD : 110/70 mmHg
16	Nasib Hutagalung	44	Laki-laki	Lobu Pining	Asam urat : 9,9mg/dL KGD : 96 mg/dL TD : 120/80 mmHg
17	Jan TohomHuta Galung	52	Laki-laki	Lobu Pining	Asam urat : 5,2mg/dL KGD : 98 mg/dL TD : 120/90 mmHg
18	Irno S Hutabarat	43	Laki-laki	Lobu Pining	Asam urat : 5,7mg/dL KGD : 103 mg/dL TD : 130/80 mmHg
19	Tulus R Hutabarat	53	Laki-laki	Lobu Pining	Asam urat : 9,8mg/dL KGD : 123 mg/dL TD : 130/80 mmHg
20	Tiamsi Sinambela	69	Perempuan	Lobu Pining	Asam urat : 7,0mg/dL KGD : 122 mg/dL TD : 130/70 mmHg

Dari hasil pemeriksaan diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta adalah perempuan sebanyak 13 orang (65 %) dan minoritas adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7 (35 %).

Distribusi Pemeriksaan Asam urat

Dari hasil pemeriksaan kesehatan asam urat sesuai dengan standarisasi dari WHO (2016) dimana normal asam urat pada pada laki-laki dewasa kadar normal asam urat adalah sekitar 2-7,5

mg/dL, sementara itu pada wanita yang sudah dewasa adalah 2-6,5 mg/dL. Berdasarkan hasil pemeriksaan diatas dapat disimpulkan bahwa dari 7 laki-laki, terdapat 3 laki-laki (42,85 %) yang hasil kadar asam uratnya diatas normal dan sebanyak 4 laki-laki (57,15 %). Untuk jenis kelamin perempuan, dari hasil pemeriksaan dapat disimpulkan bahwa dari 13 orang perempuan terdapat 2 orang yang hasil pemeriksaannya diatas normal (15,38 %) dan 11 orang dengan hasil pemeriksaannya adalah normal (84,62 %)

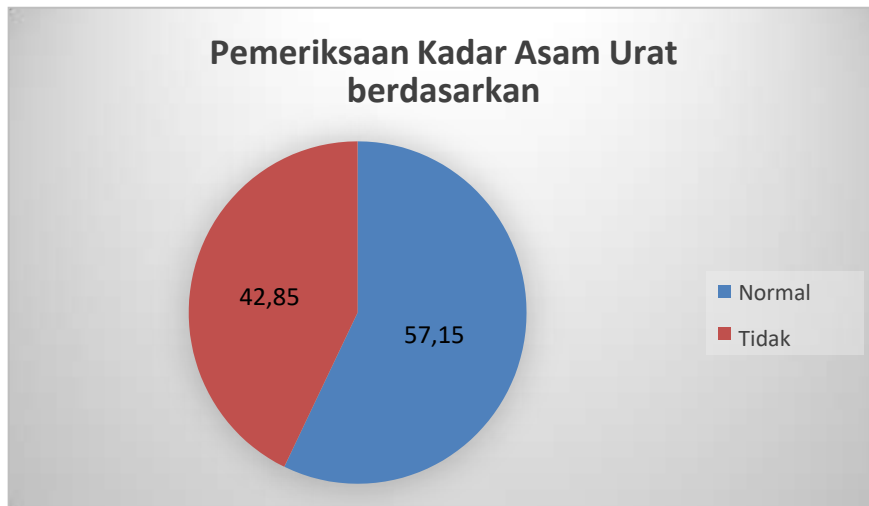


Diagram 1. Hasil Pemeriksaan Asam urat berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki

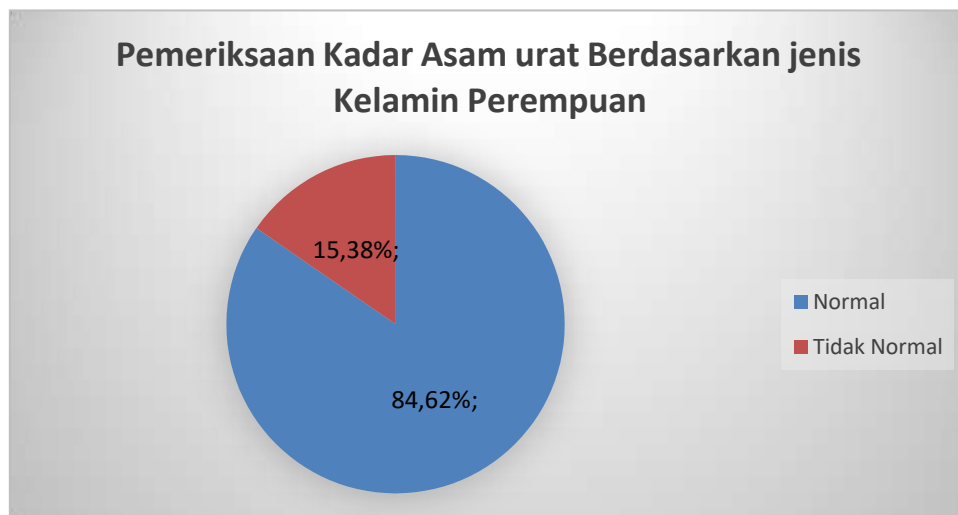


Diagram 2. Pemerikan Asam urat berdasarkan jenis kelamin Perempuan.

Dari hasil pemeriksaan diatas dapat disimpulkan bahwa laki-laki lebih beresiko menderita asam urat dibanding dengan perempuan dan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa laki-laki tiga kali lebih beresiko mengalami asam urat dibanding dengan perempuan.

Distribusi Pemeriksaan Kadar Gula Darah

Menurut Kemenkes normal kadar gula darah sewaktu (tanpa puasa) adalah < 200 mg/dL (Oktasari, 2019). Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pengabdian, dari 20 peserta ada 1 orang yang kadar gula darahnya diatas tinggi dengan jumlah 307 mm/dL.

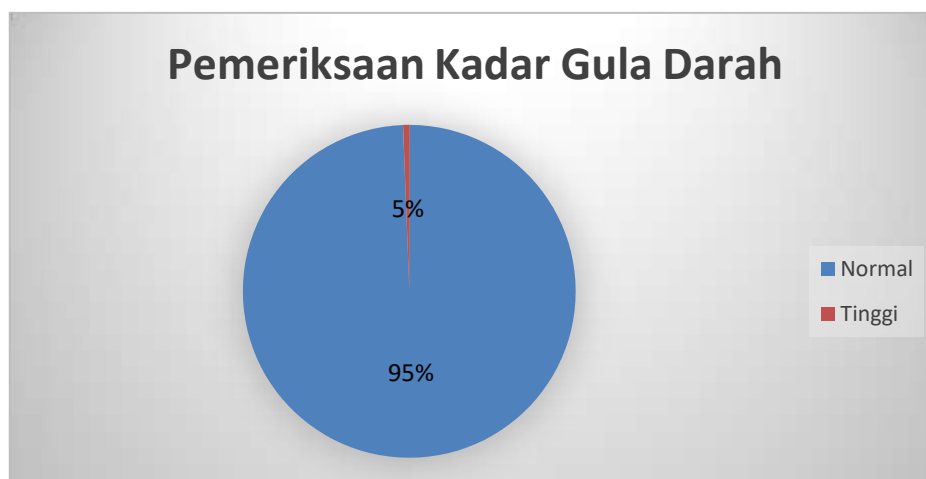


Diagram 3. Hasil Pemeriksaan KGD.

Distribusi Pemeriksaan Tekanan Darah

Menurut Kemenkes normal tekanan darah lansia adalah 130/80 mmHg sampai 140/90. Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah pada peserta, diperoleh bahwa semua tekanan darah berada pada keadaan normal (Kurniawan et al., 2022). Dari hasil wawancara dengan peserta, bahwa semua peserta adalah bekerja sebagai petani yang mayoritas aktifitasnya adalah berladang. Selain aktifitas, pola hidup seperti istirahat dari peserta juga cukup. Kedua faktor ini memengaruhi terhadap tekanan darah peserta.

Luaran

Luaran pengabdian ini akan publikasi dalam bentuk jurnal dan hasil dari penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah) yang dilakukan pada kelompok lansia dilaporkan pada Kepala Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting.

Pembahasan

Pada saat memulai penyuluhan sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada lansia dan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah). Kelompok lansia bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah). Dari keterangan sebagian kelompok lansia tersebut, sebagian besar memang belum pernah melakukan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah), dan hal ini tidak pernah mereka ketahui tentang penyuluhan sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 yang dilakukan dan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah), serta bagaimana pentingnya dari sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada covid-19. Alasan yang paling dominan adalah kurangnya sosialisasi tentang hidup berdampingan dengan covid 19 pada lansia.

Kesimpulan

^{1)* Naomi Isabella Hutabarat} ^{2) Janner Pelanjani Simamora} ^{3) Elly Sianturi}

Sosialisasi Hidup Berdampingan Dengan Covid 19 dan Pemeriksaan Kesehatan (Asam Urat, Kgd dan Tekanan Darah) Pada Lansia di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022

Penyuluhan sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada lansia dan pemeriksaan kesehatan (Asam Urat, KGD dan Tekanan Darah) di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting 20 orang. Penyuluhan dan diskusi tentang sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19 pada lansia berjalan dengan baik dan lancar serta kelompok lansia antusias dan bersemangat dalam menanggapi penyuluhan yang dilakukan tersebut. Salah satu tujuannya yaitu memberikan pengetahuan kepada lansia pentingnya sosialisasi hidup berdampingan dengan covid 19. Dan dapat disimpulkan juga bahwa laki-laki lebih beresiko menderita asam urat dibanding dengan perempuan dan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa laki-laki tiga kali lebih beresiko mengalami asam urat dibanding dengan perempuan.

Daftar Pustaka

Ariyani, H., Ruvina, A., Lestari, F., Wulandari, F., Nadzir, M., Risnanda, M., Azizah, N., Setiawati, R., Nurlatifah, R., & Niesa, Y. (2021). *Hidup Sehat Berdampingan dengan Pandemi Covid-19*. MBUnivPress.

Hastuti, P., Harefa, D. N., & Napitupulu, J. I. M. (2020). Tinjauan kebijakan pemberlakuan lockdown, phk, psbb sebagai antisipasi penyebaran covid-19 terhadap stabilitas sistem moneter. *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Unimed "Strategi Dunia Usaha Menyikapi Status Indonesia*

^{1)* Naomi Isabella Hutabarat} ^{2) Janner Pelanjani Simamora} ^{3) Elly Sianturi}

Sosialisasi Hidup Berdampingan Dengan Covid 19 dan Pemeriksaan Kesehatan (Asam Urat, Kgd dan Tekanan Darah) Pada Lansia di Desa Dolok Nauli / Lobupining Kecamatan Adiankoting Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022

Sebagai Negara Maju: Pra Dan Pasca Covid-19,” 57–70.

Islami, I., & Asiyah, N. (2021). Implikasi Covid-19 pada persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 298–302. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v12i2.968>

Kurniawan, D., Rekawati, E., & Sahar, J. (2022). *PELAYANAN KESEHATAN PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI TINGKAT PELAYANAN PRIMER: SYSTEMATIC REVIEW*. 10(4), 424–435.

Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V., Kurniasih, H., Purba, D. H., Chamidah, D., Jamaludin, J., Purba, B., & Puspita, R. (2021). *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis.

Naftali, A. R., Ranimpi, Y. Y., & Anwar, M. A. (2017). Kesehatan spiritual dan kesiapan lansia dalam menghadapi kematian. *Buletin Psikologi*, 25(2), 124–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.28992>

Oktasari, M. (2019). *Perbedaan Kadar Glukosa Darah Pada Lama Puasa 8 Jam Dan 10 Jam*. Universitas Katolik Musi Charitas.

Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh kebijakan social distancing pada wabah COVID-19 terhadap kelompok rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61–67.

Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2021). Upaya Perlindungan Masyarakat terhadap Covid-19 dengan Pemberian Vaksinasi. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(4), 379–388. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jpm.v3i4.705>

Santoso, D. H., & Santosa, A. (2020). COVID-19 dalam ragam tinjauan perspektif. *LPPM Mercubuana*.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).